

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah persediaan merupakan salah satu masalah penting yang harus diselesaikan oleh perusahaan. Salah satu upaya dalam mengantisipasi masalah persediaan ini adalah dengan mengadakan suatu sistem pengendalian persediaan. Kebutuhan akan sistem pengendalian persediaan muncul karena adanya permasalahan yang mungkin dihadapi oleh perusahaan seperti kelebihan atau kekurangan persediaan. Jika perusahaan mengalami kelebihan persediaan maka banyak resiko yang harus diatasi perusahaan seperti kerusakan barang, biaya perawatan barang, serta tertanamnya modal. Agar dapat memenuhi permintaan konsumen secara maksimal, perusahaan yang bergerak di bidang produksi sudah tentu membutuhkan bahan baku untuk diproses. Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, dibutuhkan peranan manajemen yang baik untuk menunjang kelancaran proses produksi. Salah satu cara untuk menunjang kelancaran proses produksi yaitu dengan melakukan pengendalian persediaan bahan baku.

Masalah yang sering timbul dalam persediaan adalah kelebihan atau kekurangan bahan baku. Apabila kelebihan persediaan mengakibatkan biaya investasi modal yang tinggi, meningkatnya biaya penyimpanan (seperti biaya sewa gudang, gaji penjaga gudang, biaya listrik, dan resiko kerusakan barang yang lebih besar walaupun resiko terjadinya kekurangan bahan baku menjadi kecil). Sedangkan kekurangan persediaan akan mengakibatkan biaya investasi

yang lebih kecil, tetapi akan menimbulkan resiko kekurangan bahan baku menjadi besar.

Peranan manajemen operasi dalam hal ini adalah merencanakan dan mengendalikan persediaan, sehingga kegiatan produksi dapat berjalan dengan lancar dan perusahaan dapat memenuhi kewajibannya untuk selalu memberikan pelayanan yang memuaskan kepada konsumen. Untuk mewujudkan hal tersebut maka salah satu aspek yang perlu diperhatikan oleh perusahaan yaitu masalah ketersediaan bahan bakunya.

PT. X merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *home industry* yang membuat produk karpet. Produk karpet ini mempunyai 3 bahan baku utama yaitu busa, kain alas dan kain utamanya. Pada penelitian ini bahan baku busa yang diteliti karena bahan baku busa tidak dipengaruhi permintaan konsumen sedangkan kain alas dan kain utamanya dipengaruhi permintaan konsumen yang beragam misalnya seperti warna dan bahan yang berbeda. Bahan baku busa ini perlu diperhatikan persediaannya karena selama ini PT.X mengelola persediaan bahan baku dengan melakukan pemesanan dengan tidak terjadwal secara pasti, dimana PT.X akan melakukan pemesanan kepada pemasok jika bahan baku sudah hampir habis. PT.X rupanya perlu memperhatikan jumlah yang tepat dari bahan baku yang tersedia di gudangnya, serta melakukan pengendalian terhadap bahan baku secara berkelanjutan.

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh PT.X, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dalam bentuk karya ilmiah atau skripsi dengan

judul “ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU BUSA
PADA PT. X UNTUK MEMINIMUMKAN BIAYA PERSEDIAAN”

1.2 Identifikasi Masalah

Data pemakaian bahan baku busa selama 1 tahun (Januari 2015 – Desember 2015) memperlihatkan adanya ketidakteraturan penggunaan bahan baku setiap bulannya.

Tabel 1.1

Tabel Persediaan Busa dan Permintaan Karpas pada PT.X (dalam satuan unit)

Tahun	Bulan	Data persediaan	Data permintaan	Kelebihan/ Kekurangan
2015	Januari	60	58	+2
	Febuari	60	50	+10
	Maret	60	60	0
	April	60	57	+3
	Mei	60	80	-20
	Juni	90	72	+18
	Juli	60	76	-16
	Agustus	60	53	+7
	September	60	53	+7
	Oktober	30	25	+5
	November	30	45	-15
	Desember	30	37	-7
Total		660	666	

Sumber : Data perusahaan

Berdasarkan data laporan di atas, dapat dilihat bahwa pemakaian bahan baku busa setiap bulannya tidak teratur. Hal ini terjadi karena tidak ada sistem pengendalian persediaan pada perusahaan tersebut. Selain itu, perusahaan juga

tidak menetapkan titik kapan untuk melakukan pemesanan kembali (*reorder point*). Demikian juga dengan *safety stock* tidak ditetapkan oleh perusahaan yang seharusnya ditetapkan untuk mempersiapkan sejumlah persediaan cadangan agar, jika persediaan habis dan belum bisa melakukan pemesanan kembali, proses produksi dapat terus dilakukan.

Berdasarkan data di atas, maka dapat dilihat adanya permasalahan pada perusahaan karpet tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku yang selama ini dilakukan oleh PT.X?
2. Metode pengendalian persediaan bahan baku seperti apa yang sebaiknya dilaksanakan oleh perusahaan agar dapat meminimumkan biaya persediaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan baku seperti apa yang selama ini diterapkan oleh perusahaan.
2. Untuk mengetahui metode pengendalian persediaan bahan baku yang sebaiknya dilaksanakan oleh perusahaan agar dapat meminimumkan biaya persediaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Pihak Penulis

Dengan diadakan penelitian ini maka penulis mendapatkan tambahan ilmu khususnya dapat memperdalam tentang persediaan.

2. Pihak Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat membantu perusahaan untuk menanggulangi permasalahan yang terdapat pada pengendalian persediaan. Dengan metode yang telah ditawarkan diharapkan perusahaan dapat menerapkannya.

3. Pihak Universitas Kristen Maranatha

Untuk pihak Universitas Kristen Maranatha diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi di perpustakaan Universitas Kristen Maranatha.